

INTI SARI

PERBEDAAN PENGENDALIAN EMOSI ANTARA SISWA PESANTREN DENGAN SISWA SMU

Oleh

ANITA SIREGAR
NIM: 04 860 0164

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengendalian emosi antara siswa pesantren dengan siswa SMU, serta perbedaan pengendalian emosi ditinjau dari jenis kelamin. Subjek penelitian adalah siswa Pesantren Pemasu dan siswa SMUN 1 Halongonan Jln Lintas G.Tua-Langga Payung, Padang Lawas Utara.

Hipotesis yang diajukan adalah (1) ada perbedaan pengendalian emosi antara siswa pesantren dengan siswa SMU, dengan asumsi bahwa siswa pesantren lebih baik dalam mengendalikan emosi daripada SMU (2) ada perbedaan pengendalian emosi ditinjau dari jenis kelamin, anak laki-laki lebih mampu mengendalikan emosi daripada perempuan.

Penelitian ini menggunakan skala pengendalian emosi yang terdiri dari 5 aspek, yaitu: menemukan arti dan mengendalikan emosi, tidak mengingkari atau melarikan diri dari emosi, tidak membesar-besarkan emosi, memanfaatkan emosi sebagai kekuatan tanpa batas dan menggunakan emosi secara proporsional. Kemudian sampel yang digunakan 21 orang siswa Pesantren dan 21 orang siswa SMU.

Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan teknik analisis varians 2 jalur. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa (1) terdapat perbedaan pengendalian emosi yang sangat signifikan antara siswa pesantren dengan siswa SMU. Hasil ini diketahui dengan melihat koefisien perbedaan anava $F_a = 7,789$ dengan $P < 0,010$, berarti hipotesis yang diajukan diterima, (2) ada perbedaan pengendalian emosi ditinjau dari jenis kelamin dengan asumsi bahwa siswa laki-laki lebih baik dalam mengendalikan emosi daripada perempuan, berarti hipotesis ditolak. Hasil ini diketahui dengan melihat koefisien perbedaan anava $F_b = 21,037$ dengan $P < 0,010$. (3) secara umum siswa pesantren dengan siswa SMU memiliki pengendalian emosi yang cenderung tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh 122,429 sementara nilai rata-rata hipotetiknya 110 artinya nilai rata-rata empirik yang diperoleh lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik, (4) perempuan lebih mampu mengendalikan emosi (130,609) daripada laki-laki (112,526), (5) siswa pesantren lebih mampu mengendalikan emosi (127,905) daripada siswa SMU (116,952).

Kata kunci : pengendalian emosi, siswa Pesantren, siswa SMU.